

BAB V

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Persiapan dan pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan persiapan keperluan administrasi seperti kelengkapan instrument penelitian, izin penelitian dan keperluan lainnya yang berkaitan pengumpulan data. Setelah melaksanakan seminar, sebagai bukti telah melaksanakan seminar dan meminta izin dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

a. Penyusunan instrumen wawancara

1) Penyusunan pedoman wawancara

Pedoman wawancara salah satu alat dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggali semaksimal mungkin informasi dari informan. Bentuk wawancara berupa pertanyaan yang ditujukan kepada guru kelas IV A dan Siswa kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut.

2) Menyusun pedoman observasi

Lembar observasi dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek variabel dan indikator yang menjadi tujuan penelitian. Lembar observasi sebagai alat pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Lembar observasi tersebut juga merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menggambarkan secara nyata hasil dari pengamatan penelitian. Selengkapanya, lembar observasi dapat

dilihat dari *check list* yang memuat aspek-aspek penelitian. Lembar observasi juga diisi dengan pengamatan dilapangan. Untuk mendapatkan gambaran tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran.

3) Menyusun *list* dokumentasi yang dibutuhkan

Langkah selanjutnya yakni dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi tersebut dapat berupa perencanaan pembelajaran tematik.

4) Menyapkan surat izin penelitian

Sebagai salah satu rekomentasi terlaksananya penelitian secara institusi, maka melanjutkan dengan mengurus surat izin pada lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan nomor: 34/B5/C11/IV/2021 setelah itu melaporkan kepada kepala sekolah bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan, maka kepala sekolah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut dengan nomor : 421.2/149/SDN.01/2021-A tanggal 23 april 2021.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin kepada pihak akademik, kemudian peneliti langsung menuju tempat penelitian yakni di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut untuk

menyerahkan surat izin penelitian. Penelitian dimulai pada tanggal 8 April 2021 sampai dengan tanggal 23 April 2021. Pada tanggal 8 April peneliti melakukan penyerahan surat izin penelitian terlebih dahulu kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut, setelah penyebaran surat penelitian kemudian peneliti melakukan observasi terhadap proses rencana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik kepada wali kelas IV A dan Siswa kelas IV A. jadwal pelaksanaan penelitian selengkapnya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini.

Table.4.2 Jadwal pelaksanaan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut.

No	Kegiatan	Hari/Tgl	Waktu	Keterangan
1.	Menemui kepala sekolah SDN 01 Kenukut	8 April 2021	08:00-09:00 wib	Meminta ijin dan memberikan surat penelitian
2.	Meminta ijin kepada guru kelas IV A	9 April 2021	08:00-09:30 wib	Minta ijin untuk observasi untuk meneliti proses penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.
3.	Observasi Pertemuan 1	12 April 2021	09:00-10:30 wib	Mulai melakukan penelitian dan melakukan

observasi pertama
terhadap penerapan
pendekatan saintifik pada
pembelajaran tematik
dengan mengobservasi
proses penerapan
pendekatan saintifik di
kelas IV A

4. Observasi Pertemuan II	16 2021	April	09:00- 10:30 wib	Melakukan penelitian dan melakukan observasi kedua terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dengan mengobservasi proses penerapan pendekatan saintifik di kelas IV A
5. Observasi Pertemuan III	19 2021	April	09:00- 10:30 wib	Melakukan penelitian dan melakukan observasi ketiga terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik

					dengan mengobservasi proses penerapan pendekatan saintifik di kelas IV A
6.	Wawancara guru wali kelas IV A	20 April 2021	09:00-10:00 wib		Pada hari jumat peneliti mengadakan wawancara dengan guru wali kelas IV A SDN 01 Kenukut
7.	Wawancara dengan siswa kelas IV A	21-22 April 2021	08:00-10:30 wib		Pada hari sabtu peneliti mengadakan wawancara dengan siswa kelas IV A SDN 01 Kenukut
8.	Meminta dokumentasi	23 April 2021	08:00-10:00 wib		Hari jumat merupakan hari terakhir melakukan penelitian, peneliti meminta dokumentasi guru dan siswa yang sedang dalam proses belajar mengajar dan meminta dokumen-dokumen lainnya.

Setelah kegiatan penelitian, penyebaran surat ijin untuk meneliti dan wawancara serta meminta dokumen dari guru wali kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut dilakukan, kemudian peneliti melaporkan kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut, telah selesai dilaksanakan penelitian, maka kepala sekolah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut dengan nomor : 421.2/149/SDN.01/2021-A.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada awalnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu, yakni peneliti hendak mengadakan wawancara. Waktu wawancara ini tidak dilakukan secara bersamaan dengan harus mencari waktu senggang sehingga dapat melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan pada guru wali kelas IV A dan siswa kelas IV A.

Penelitian ini tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik sudah diterapkan dengan baik atau belum, di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Sekolah Dasar ini terletak di jalan buah kana tepatnya di dusun kenukut, Desa Kebong, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Sehingga sekolah dasar ini memiliki lingkungan sekolah yang kondusif dalam proses pembelajaran.

Penetapan lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut kecamatan kelam permai, kabupaten sintang, dikarenakan sekolah dasar

tersebut merupakan Sekolah yang sudah menerapkan pendekatan saintifik dan sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Penelitian ini berpusat pada guru wali kelas IV A dan siswa kelas IV A, penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 8 sampai dengan 23 April 2021, Untuk mengetahui berbagai perkembangan proses penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut maka data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian akan disajikan dalam bentuk hasil wawancara.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada “penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik”. Dalam proses belajar guru harus mengerti bagaimana kebutuhan siswa hari ini, dengan demikian guru dituntut untuk lebih bisa kreatif dalam proses belajar mengajar apalagi untuk pembelajaran tematik. Maka dari itu dengan diterapkannya pendekatan saintifik berbasis ilmiah ini mencoba memberikan ruang dan cela kepada siswa untuk leluasa bergerak dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif juga psikomotoriknya sesuai dengan kebutuhan siswa tentunya dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru wali kelas.

3. Deskripsi Hasil Observasi

a) Analisis RPP

Hasil analisis yang dilakukan pada RPP dari pembelajaran 1 sampai 6 Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

Tabel 4.3 hasil analisis Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, pembelajaran 1-6.

Subtema 1	Indikator	Ya	Tidak
Pembelajaran 1	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Pembelajaran 2	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Pembelajaran 3	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Pembelajaran 4	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Pembelajaran 5	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Pembelajaran 6	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	

Berdasarkan tabel Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku,

pembelajaran 1-6, peneliti menganalisis apakah di dalam rpp sudah dibuat sesuai dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Pengamatan yang dilakukan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6 disini guru sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan saintifik dengan langkah-langkah 5M yaitu, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan, guru juga sudah membuat sesuai dengan aspek-aspek apa saja yang terdapat dalam pendekatan saintifik, salah satu kegiatan yang termasuk dalam langkah mengamati yaitu seperti guru meminta siswa mengamati gambar, dalam langkah menanya seperti guru menunjuk beberapa siswa untuk bertanya dan guru juga bertanya kepada siswa, dalam langkah mencoba guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi kelompok, dalam langkah menalar disini guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan hasil temuannya dan pada langkah yang terakhir yaitu mengkomunikasikan guru meminta siswa menyimpulkan dan menyampaikan hasil diskusi dan temuan mereka.

b) Observasi Guru

1. Mengamati

Observasi I		Observasi II		Observasi III	
Pada kegiatan mengamati memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia, mengajak siswa membaca buku mengenai macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya dan mengajak siswa untuk menyimak cerita gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.	Pada kegiatan mengamati memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia yang terdapat pada buku siswa, mengajak siswa membaca sebuah teks bacaan dari surat kabar dan mengajak siswa untuk menyimak tentang permainan “pemburu dan badak jawa” dan meminta siswa mencari informasi media masa tentang permainan tersebut.	Pada kegiatan mengamati memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar lingkungan sekitar sekolah yang terdapat pada buku siswa, mengajak siswa membaca keindahan alam sekitar sambil membuat sketsa tentang lingkungan sekitar dan mengajak siswa untuk menyimak teks yang terdapat dalam buku siswa.			

2. Menanya

Observasi I		Observasi II		Observasi III	
Pada kegiatan menanya menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa dan siswa menjawab	Pada kegiatan mengamati meminta siswa untuk saling mempertukarkan pertanyaan yang mereka buat dan	Pada kegiatan menanya bertanya kepada siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dan			

pertanyaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.	menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki tentang indahnnya keberagaman di negeriku. Menyamakan pendapat yang diperoleh siswa.	siswa mempertukarkan jawaban dengan siswa lainnya dan menyamakan pendapat yang diperoleh siswa
---	--	--

3. Mencoba

Observasi I	Observasi II	Observasi III
Pada kegiatan mencoba Guru menyiapkan teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia, meminta siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks suku bangsa yang ada di Indonesia dan meminta siswa melakukan wawancara dengan sesama siswa.	Pada kegiatan mencoba guru menyiapkan teks tentang badak jawa sebagai salah satu hewan langka yang ada di Indonesia, meminta siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks badak jawa dan meminta siswa melakukan wawancara dengan sesama siswa.	Pada kegiatan mencoba Guru menyiapkan teks tentang lingkungan sekitar, meminta siswa menggambar sketsa tentang lingkungan sekitar dan meminta siswa untuk membuat soal sendiri mengenai lingkungan sekitar dan memberikannya kepada siswa lain.

4. Menalar

Observasi I	Observasi II	Observasi III
Pada kegiatan	Pada kegiatan	Pada kegiatan

menalar guru menyiapkan gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia, meminta siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah mereka temui, meminta siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda sekitarnya dan meminta siswa mengajukan pendapat berdasarkan percobaan mereka.	menalar guru menyiapkan gambar anggrek yang ada di Indonesia dan siswa menuliskan keindahan anggrek yang mereka temukan pada anggrek Indonesia serta meminta siswa untuk menceritakannya didepan kelas.	menalar guru menyiapkan gambar tentang keindahan makhluk hidup, meminta siswa menceritakan hasil yang sudah diamati tentang keindahan makhluk hidup, dan meminta siswa mengajukan pendapat berdasarkan hasil yang sudah mereka amati tentang keindahan makhluk hidup.
---	---	---

5. Mengkomunikasikan

Observasi I	Observasi II	Observasi III
Pada kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa menyampaikan hasil temuan didepan kelas tentang bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat pada buku siswa dan meminta siswa menyampaikan hasil temuan dalam forum diskusi, akan tetapi tidak meminta	Pada kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa menyampaikan hasil temuan didepan kelas tentang keindahan anggrek yang ada di Indonesia, meminta siswa menyimpulkan berdasarkan analisis secara lisan maupun tulisan serta meminta siswa menyampaikan hasil temuan dalam	Pada kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa menyampaikan hasil temuan didepan kelas tentang keindahan makhluk hidup, meminta siswa menyimpulkan berdasarkan hasil analisis secara tulisan serta meminta siswa menyampaikan hasil temuan dalam forum

siswa	untuk forum diskusi.	diskusi.
menyimpulkan hasil		
temuan siswa.		

Berdasarkan hasil tabel observasi guru dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dikelas, pertama pada kegiatan mengamati guru sudah menerapkannya dengan baik, guru menyiapkan gambar yang akan diamati oleh siswa, pada kegiatan menanya guru bertanya kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan guru, pada kegiatan mencoba disini tidak melakukan observasi dilapangan dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan yaitu covid-19, pada kegiatan menalar berdiskusi bersama-sama saat didalam kelas agar semuanya bisa memahami dan menyampaikan pendapatnya masing-masing, dan pada kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil temuan siswa didepan kelas, menyimpulkan hasil temuannya secara lisan dikarenakan waktu selama pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tidak cukup sehingga guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil temuannya dalam forum diskusi.

c) Observasi siswa

1. Mengamati

Siswa	Observasi I	Observasi II	Observasi III
Kemampuan Tinggi			

Siswa 1	Siswa mengamati gambar alat transportasi tradisional, membaca buku siswa dan menyimak cerita.	Siswa mengamati gambar kecantikan anggrek di Indonesia, membaca buku siswa dan mencari informasi dimedia masa.	Siswa mengamati gambar keindahan alam sekitar sekolah dan membaca buku siswa
Siswa 2	Siswa mengamati gambar alat transportasi tradisional, membaca buku siswa dan menyimak cerita.	Siswa mengamati gambar kecantikan anggrek di Indonesia, membaca buku siswa dan mencari informasi dimedia masa.	Siswa mengamati gambar keindahan alam sekitar sekolah dan membaca buku siswa
Kemampuan Sedang			
Siswa 3	Siswa mengamati gambar alat transportasi tradisional dan membaca buku siswa.	Siswa mengamati gambar kecantikan anggrek di Indonesia dan menyimak cerita dibuku siswa.	Siswa mengamati gambar keindahan alam sekitar sekolah.
Siswa 4	Siswa mengamati gambar alat transportasi tradisional dan membaca buku siswa.	Siswa mengamati gambar kecantikan anggrek di Indonesia dan menyimak cerita dibuku siswa.	Siswa mengamati gambar keindahan alam sekitar sekolah dan membaca buku siswa
Kemampuan Rendah			
Siswa 5	Siswa mengamati gambar alat transportasi tradisional dan membaca buku	Siswa menyimak cerita yang terdapat pada buku guru.	Siswa mengamati gambar keindahan alam sekitar sekolah

	siswa		
Siswa 6	Siswa mengamati gambar alat transportasi tradisional.	Siswa menyimak cerita yang terdapat pada buku guru.	Siswa mengamati gambar kendahan alam sekitar sekolah

2. Menanya

Siswa	Observasi I	Observasi II	Observasi III
Kemampuan Tinggi			
Siswa 1	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.
Siswa 2	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.
Kemampuan Sedang			
Siswa 3	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama

	mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	mengajukan pertanyaan secara tulisan kepada guru.	siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan.
Siswa 4	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara tulisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa, mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan.
Kemampuan Rendah			
Siswa 5	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara tulisan kepada guru.	Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa dan mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa.
Siswa 6	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa dan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada guru.	Tidak menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa dan mengajukan pertanyaan secara tulisan kepada guru.	Siswa tidak menjawab pertanyaan pada buku siswa dan mengajukan pertanyaan kepada sesama siswa.

3. Mencoba

Siswa	Observasi I	Observasi II	Observasi III
Kemampuan Tinggi			

Siswa 1	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan, dan melakukan wawancara kepada sesama siswa.	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang kecantikan anggrek di Indonesia, dan melakukan wawancara kepada sesama siswa	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang keindahan alam sekitar sekolah, dan melakukan wawancara kepada sesama siswa
Siswa 2	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan, melakukan diskusi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang kecantikan anggrek di Indonesia, melakukan diskusi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang keindahan alam sekitar sekolah, melakukan diskusi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa
Kemampuan Sedang			
Siswa 3	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan melakukan diskusi.	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang kecantikan anggrek di Indonesia, melakukan diskusi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang keindahan alam sekitar sekolah dan melakukan diskusi.
Siswa 4	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks tentang alat transportasi yang	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang kecantikan anggrek di	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang keindahan alam sekitar sekolah

	menggunakan tenaga hewan dan melakukan diskusi.	Indonesia, melakukan diskusi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa	dan melakukan diskusi.
--	---	--	------------------------

Kemampuan Rendah

Siswa 5	Pada kegiatan mencoba siswa tidak membaca teks bacaan tentang alat transportasi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa.	Pada kegiatan mencoba siswa membaca teks bacaan tentang kecantikan anggrek di Indonesia dan melakukan diskusi.	Pada kegiatan mencoba siswa tidak membaca teks bacaan tentang keindahan alam sekitar sekolah dan melakukan diskusi.
Siswa 6	Pada kegiatan mencoba siswa tidak membaca teks bacaan tentang alat transportasi dan melakukan wawancara kepada sesama siswa..	Pada kegiatan mencoba siswa tidak membaca teks bacaan tentang kecantikan anggrek di Indonesia dan melakukan diskusi.	Pada kegiatan mencoba siswa tidak membaca teks bacaan tentang keindahan alam sekitar sekolah dan melakukan diskusi.

4. Menalar

Siswa	Observasi I	Observasi II	Observasi III
Kemampuan Tinggi			
Siswa 1	Siswa mengamati gambar tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan	Siswa mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.	Siswa mengamati gambar tentang keindahan alam sekitar sekolah dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.

	kelas.		
Siswa 2	Siswa mengamati gambar tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.	Siswa mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.	Siswa mengamati gambar tentang keindahan alam sekitar sekolah dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.
Kemampuan Sedang			
Siswa 3	Siswa mengamati gambar tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.	Siswa mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.	Siswa mengamati gambar tentang keindahan alam sekitar sekolah
Siswa 4	Siswa mengamati gambar tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.	Siswa mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia.	Siswa mengamati gambar tentang keindahan alam sekitar sekolah dan menceritakan hasil yang sudah diamati didepan kelas.
Kemampuan Rendah			
Siswa 5	Siswa mengamati gambar tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan.	Siswa mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia.	Siswa mengamati gambar tentang keindahan alam sekitar sekolah dan menceritakan

			hasil yang sudah diamati didepan kelas.
Siswa 6	Siswa mengamati gambar tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan	Siswa mengamati gambar tentang kecantikan anggrek di Indonesia.	Siswa mengamati gambar tentang keindahan alam sekitar sekolah.

5. Mengkomunikasikan

Siswa	Observasi I	Observasi II	Observasi III
Kemampuan Tinggi			
Siswa 1	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan didepan kelas dan menyampaikannya dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan anggrek di Indonesia didepan kelas, menyampaikan dalam forum diskusi dan menyimpulkan secara lisan.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan alam sekitar sekolah didepan kelas dan menyampaikannya dalam forum diskusi.
Siswa 2	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan didepan kelas dan menyampaikannya dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan anggrek di Indonesia didepan kelas, menyampaikan dalam forum diskusi dan menyimpulkan secara lisan.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan alam sekitar sekolah didepan kelas dan menyampaikannya dalam forum diskusi.
Kemampuan Sedang			

Siswa 3	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan didepan kelas dan menyampaikan dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan anggrek di Indonesia didepan kelas dan menyampaikan dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan alam sekitar sekolah didepan kelas.
Siswa 4	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan didepan kelas dan menyampaikan dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan anggrek di Indonesia didepan kelas.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan alam sekitar sekolah didepan kelas dan menyampaikannya dalam forum diskusi.
Kemampuan Rendah			
Siswa 5	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang alat transportasi dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan anggrek di Indonesia didepan kelas.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan alam sekitar sekolah dalam forum diskusi.
Siswa 6	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang alat transportasi dalam forum diskusi.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan anggrek di Indonesia didepan kelas.	Siswa menyampaikan hasil temuan tentang keindahan alam sekitar sekolah dalam forum diskusi.

4. Deskripsi Hasil Wawancara

a) Wawancara Guru

Wawancara dengan wali kelas IV A dilakukan dikelas IV A Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut pada hari jumat, tanggal 20 april 2021 pukul 08:00-selesai dengan Bapak Asun, S.Pd. Topik pertanyaan adalah berhubungan dengan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Adapun deskripsi hasil wawancara dengan wali kelas IV A sesuai pernyataan wali kelas IV yang berkaitan dengan kendala dan upaya penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik antara lain, kendala internal yang dialami guru wali kelas IV A yaitu masih kurang memahami apa itu pendekatan saintifik sehingga selama proses penerapannya pada pembelajaran tematik guru tidak memperhatikan apa-apa saja langkah-langkah yang ada dalam pendekatan saintifik.

Minimnya waktu bagi guru untuk menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal itu yang menyebabkan guru wali kelas IV A merasa kesulitan untuk menerapkan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik serta rendahnya minat baca guru yang berkaitan dengan penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal ini dikarenakan waktu luang guru untuk membaca kurang dikarenakan guru juga memiliki pekerjaan sampingan diluar sekolah sebagai tukang bangunan hal itulah yang menyebabkan rendahnya minat baca

guru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, kendala eksternal yang dialami oleh wali kelas IV A yaitu sekolah tidak pernah mengutus para dewan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi tentang penerapan pendekatan saintifik hal itulah yang menyebabkan guru kurang memahami bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan kurangnya komunikasi dan kolaborasi antara guru wali kelas dengan para peserta didik berkaitan dengan penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik yang dikenal dengan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Upaya yang dilakukan oleh guru wali kelas IV A yaitu upaya internal dan eksternal. Upaya internal seperti mengikuti seminar-seminar yang bertemakan pendekatan saintifik secara mandiri melalui aplikasi seperti zoom, google meet secara online agar bisa lebih memahami tentang bagaimana penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, hanya saja belum terlalu maksimal dikarenakan banyak faktor salah satunya jaringan yang tidak mendukung, sering gangguan sehingga tidak maksimal saat mengikuti seminar secara online. Salah satu seminar online yang pernah guru wali kelas IV A ikuti yaitu bertemakan “inovasi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013”, dimana dalam seminar tersebut membahas tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dengan

pembelajaran tematik, upaya eksternal seperti Sekolah Dasar 01 memberikan sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik seperti menyediakan 2 perpustakaan sekolah, komputer sekolah dan memasang wifi di Sekolah Dasar 01 kenukut hal ini bertujuan agar dewan guru semakin mudah untuk mencari informasi dan pengetahuan terkait penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

Sekolah mendorong dan mengevaluasi kualitas guru dengan memberikan fasilitas seperti wifi sekolah agar para dewan guru bisa mencari informasi dan pengetahuan diinternet berkaitan dengan materi pembelajaran dan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, sekolah juga memberikas Komputer sekolah agar guru lebih mudah dalam mencari informasi yang diperlukan saat proses pembelajaran agar pembelajaran didalam kelas bisa berjalan dengan lancar dan sekolah juga menjalin kerjasama antara kepala sekolah, waka kurikulum dan para dewan guru agar penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik bisa diterapkan secara maksimal oleh para dewan guru khususnya guru wali kelas IV A, kerjasama yang dilakukan seperti saling memberikan pengetahuan kepada sesama dewan guru yang belum memahami tetang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, kepala sekolah juga memberikan buku tentang pendekatan saintifik.

b) Wawancara Siswa

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 21-22 April 2021, wawancara dilakukan secara umum terhadap siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 24 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan akan tetapi disini peneliti hanya mengambil jawaban 10 siswa yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, siswa yang diambil adalah siswa yang kategori aktif, sedang dan tidak aktif selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kendala dan upaya penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

Siswa yang berinisial E.N.R senang selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan saintifik membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran berlangsung dan siswa sangat senang jika belajar sambil bermain seperti pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, siswa ini juga tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dikelas menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini selalu bertanya kepada guru wali kelas jika ada yang dipahami, siswa ini juga merasa dibimbing dengan baik oleh guru wali kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan guru wali kelas IV A juga sangat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang sedang siswa alami saat proses pembelajaran didalam kelas berlangsung. Siswa yang berinisial K.L.I

juga senang selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan saintifik membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran berlangsung dan siswa sangat senang jika belajar sambil bermain seperti pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, siswa ini juga tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dikelas menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini selalu bertanya kepada guru wali kelas jika ada yang dipahami.

Siswa yang berinisial H tidak senang selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini merasa kesulitan saat pembelajaran dikelas siswa dituntut untuk aktif Selama proses pembelajaran karena mengingat kurikulum sebelumnya yaitu KTSP siswa hanya diam mendengarkan guru menjelaskan didepan kelas sehingga siswa menjadi sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan siswa ini juga merasa kesulitan saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal ini dikarenakan siswa sangat takut untuk bertanya kepada guru meskipun siswa ini tidak paham tentang materi pembelajaran dikelas akan tetapi siswa ini bertanya kepada teman sebangkunya jika ia tidak memahami materi pembelajaran, siswa ini merasa tidak ada bimbingan oleh guru wali kelas IV A guru hanya fokus membimbing anak yang duduk dibangku yang paling depan saja dan guru juga jarang membantu dengan jelas saat siswa mengalami

kesulitan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Siswa yang berinisial S.N senang selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini sangat menyukai jika belajar kelompok seperti yang ada pada langkah-langkah pendekatan saintifik, siswa ini juga tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dikelas menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini selalu bertanya kepada guru wali kelas jika ada yang dipahami.

Siswa yang berinisial R.N.A tidak senang selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini merasa kesulitan saat pembelajaran dikelas siswa dituntut untuk aktif Selama proses pembelajaran, siswa hanya diam mendengarkan guru menjelaskan didepan kelas sehingga siswa menjadi sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan siswa ini juga merasa kesulitan saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal ini dikarenakan siswa sangat takut untuk bertanya kepada guru meskipun siswa ini tidak paham tentang materi pembelajaran dikelas akan tetapi siswa ini bertanya kepada teman sebangkunya jika ia tidak memahami materi pembelajaran, siswa ini merasa tidak ada bimbingan oleh guru wali kelas IV A guru hanya fokus membimbing anak yang duduk dibangku yang paling depan saja dan guru juga jarang membantu dengan jelas saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menggunakan

pendekatan saintifik. Siswa yang berinisial I juga senang selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan saintifik membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran berlangsung dan siswa sangat senang jika belajar sambil bermain seperti pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, siswa ini juga tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dikelas menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini selalu bertanya kepada guru wali kelas jika ada yang dipahami.

Siswa yang berinisial D.M tidak senang selama pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik karena sangat susah dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, kurikulum 2013 lebih menekannya siswa untuk aktif sementara siswa ini sangat malu jika diminta guru untuk berbicara didepan kelas seperti yang terdapat pada pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik didalam kelas dan jika siswa tidak mengerti tentang materi pembelajaran lebih memilih bertanya kepada teman daripada bertanya langsung kepada guru wali kelas, padahal siswa ini merasa gurunya membimbing dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung serta membantu siswa jika siswa mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran didalam kelas terkadang guru kurang jelas dalam menjelaskan materi saat proses pembelajaran berlangsung yang membuat beberapa siswa tidak bersemangat selama mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa yang

berinisial V.E.L tidak senang selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik karena siswa ini merasa kesulitan saat pembelajaran dikelas siswa dituntut untuk aktif Selama proses pembelajaran karena mengingat kurikulum sebelumnya yaitu KTSP siswa hanya diam mendengarkan guru menjelaskan didepan kelas sehingga siswa menjadi sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan siswa ini juga merasa kesulitan saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal ini dikarenakan siswa sangat takut untuk bertanya kepada guru meskipun siswa ini tidak paham tentang materi pembelajaran dikelas akan tetapi siswa ini bertanya kepada teman sebangkunya jika ia tidak memahami materi pembelajaran, siswa ini merasa tidak ada bimbingan oleh guru wali kelas IV A guru hanya fokus membimbing anak yang duduk dibangku yang paling depan saja dan guru juga jarang membantu dengan jelas saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Siswa yang berinisial F.S senang selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan saintifik membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran berlangsung dan siswa sangat senang jika belajar sambil bermain seperti pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, siswa ini juga tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dikelas menggunakan pendekatan

saintifik karena siswa ini selalu bertanya kepada guru wali kelas jika ada yang dipahami.

5. Deskripsi Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti yaitu tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, disini peneliti mengambil data dari guru selaku wali kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut. Data-data yang didapatkan sangat mendukung dan melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti dalam menganalisis penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Data-data sebagai bukti dokumentasi disini dapat berupa silabus, RPP, buku guru dan buku siswa Fungsi lain nilai-nilai ini yang diambil sebagai data juga digunakan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar dan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

B. Pembahasan

1. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru wali kelas IV A yang bernama Bapak Asun, S.Pd dan 6 orang siswa yang dipilih berdasarkan tinggi, sedang dan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Guru

sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) namun pada proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik telah dilaksanakan secara keseluruhan pada siswa kelas IV A SD Negeri 01 kenukut. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Yani (2014: 121) yang mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran saintifik pada dasarnya memberi pengalaman kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan metode ilmiah secara mandiri.

Guru wali kelas IV A SD Negeri 01 kenukut sudah memahami komponen-komponen yang dilakukan dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik, akan tetapi dalam menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti pada kegiatan :

- a. Mengamati, pada langkah mengamati guru sudah menerapkannya dengan baik seperti pada langkah mengamati guru menggunakan gaya secara visual, dimana gaya belajar visual adalah gaya belajar yang berfokus pada penglihatan seperti saat proses pembelajaran guru menyiapkan gambar yang akan diamati oleh siswa. Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat Apipah (2021: 24) yang mengemukakan bahwa “gaya belajar visual yaitu gaya belajar dimana seseorang merasa paling baik ketika melihat gambar atau teks dalam proses belajarnya”. Guru juga mengajak siswa untuk membaca buku siswa dan menyimak cerita yang terdapat pada buku siswa.

- b. Menanya, pada langkah menanya siswa berkemampuan tinggi dan sedang sudah aktif saat bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran akan tetapi siswa berkemampuan rendah belum aktif saat bertanya dan ditanya oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dimana menanya melatih siswa mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat Yani (2014: 125) yang mengemukakan bahwa menanya adalah kegiatan yang dilakukan secara rasional mengenai apa yang ingin diketahui berkenaan dengan suatu objek, atau peristiwa tertentu.
- c. Mencoba, pada kegiatan mencoba guru menyiapkan teks bacaan untuk diamati oleh siswa, siswa berkemampuan tinggi dan berkemampuan sedang sudah mengamati teks bacaan dengan baik akan tetapi siswa yang berkemampuan rendah tidak mengamati teks bacaan yang terdapat pada buku siswa. Siswa melakukan wawancara dengan sesama siswa atau orang yang sedang mereka amati dan belum melakukan observasi terkait dengan materi pembelajaran dikarenakan situasi yang sedang dialami pada masa sekarang ini yaitu masa covid-19 yang tidak memungkinkan untuk terjun kelapangan melakukan observasi secara langsung. Mencoba adalah melatih siswa mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan

mengumpulkan informasi melalui berbagai informasi. Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat Yani (2014: 125) Mencoba yaitu mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara atau uji coba laboratorium. Uji coba bisa dilakukan dengan cara membaca buku, observasi lapangan, wawancara, dan lain-lain.

- d. Menalar, pada kegiatan menalar guru menyiapkan gambar yang akan diberikan kepada siswa untuk siswa amati, siswa menceritakan hasil yang sudah diamati, melakukan percobaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan guru mengajak siswa untuk sama-sama mendiskusikannya serta meminta siswa untuk mengajukan pendapat masing-masing berdasarkan hasil yang sudah peserta didik teliti agar selama proses pembelajaran siswa bisa lebih aktif dan tidak membosankan. Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat Yani (2014: 125) Menalar yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik seperti mengkritisi, menilai, membandingkan, atau mengajukan pendapat berdasarkan data hasil penelitian.
- e. Mengkomunikasikan, pada kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil temuannya dihadapan sesama siswa didepan kelas, menyimpulkan hasil temuannya secara lisan dikarenakan waktu selama pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tidak cukup sehingga guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil temuannya dalam forum diskusi. Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat Yani (2014:

125) mengkomunikasikan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya dihadapan orang lain. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan yang dapat dibantu oleh perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini sama dengan kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marzuki dengan judul “Analisis penerapan Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 01 Jerwaru Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran agama islam kelas VII di SMPN 01 Jerwaru.

Peneliti memperoleh hasil bahwa penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran agama sudah sesuai dengan yang diinginkan peneliti akan tetapi dalam langkah-langkah pendekatan saintifik belum maksimal diterapkan secara berurutan. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Daryanto (2014: 60-78) menyimpulkan bahwa kemampuan kreativitas dapat diperoleh *Observing* (mengamati), *Questioning* (menanya), *Experimenting* (mencoba), *Associating* (menalar), *Networking* (membentuk jaringan).

2. Kendala guru dalam Menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru wali kelas IV A yang bernama Bapak Asun, S.Pd dan 10 orang siswa kelas IV A, guru belum memahami tentang apa saja langkah-langkah yang ada dalam

pendekatan saintifik. Hal itu dapat dilihat dalam hasil wawancara yang dilakukan saat guru diberikan pertanyaan tentang penerapan pendekatan saintifik. Kendala pada langkah mengamati yaitu kekurangan sarana dan prasarana yang dapat menunjang untuk menampilkan sebuah video pada proses pembelajaran tematik, pada kegiatan menanya siswa berkemampuan rendah tidak berani untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, pada kegiatan mencoba siswa untuk melakukan observasi terkait dengan materi pembelajaran dikarenakan situasi yang sedang dialami pada masa sekarang ini yaitu masa covid-19, pada kegiatan menalar guru tidak membandingkan informasi yang sudah ditemukan oleh siswa dikarenakan tidak semua siswa mencari informasi dan pada kegiatan mengkomunikasikan kendalanya waktu selama pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tidak cukup sehingga siswa tidak menyimpulkan.

Faktor internal yang menjadi sebuah kendala dari guru wali kelas IV A adalah pengetahuan dan pemahaman terkait pendekatan saintifik yang masih minim, maksudnya guru belum mengetahui secara menyeluruh dengan adanya kegiatan 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengkolaborasi dan Mengkomunikasikan), sulitnya mengajak siswa berkemampuan rendah untuk aktif selama kegiatan menanya sehingga berdampak pada terkendalanya sistem pembelajaran yang sulit dilaksanakan bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dan minimnya waktu

minimnya waktu bagi guru untuk menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal itu yang menyebabkan guru wali kelas IV A merasa kesulitan untuk menerapkan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik serta rendahnya minat baca guru yang berkaitan dengan penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik hal ini dikarenakan waktu luang guru untuk membaca kurang dikarenakan guru juga memiliki pekerjaan sampingan diluar sekolah sebagai tukang bangunan hal itulah yang menyebabkan rendahnya minat baca guru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

Faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan bagi guru wali kelas IV A menerapkan pendekatan saintifik yaitu sekolah tidak pernah mengutus para dewan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi tentang penerapan pendekatan saintifik hal itulah yang menyebabkan guru kurang memahami bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan kurangnya komunikasi dan kolaborasi antara guru wali kelas dengan para peserta didik berkaitan dengan penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik yang dikenal dengan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Disisi lain guru masih teringat dengan pendekatan yang lama biasa digunakan pada saat masih berlaku kurikulum KTSP, guru mengatakan pada saat mengajar masih sering tercampur-campur antara pendekatan yang lama dengan pendekatan saintifik yang digunakan

sekarang. Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti sebelumnya (Muliantina 2016: 8) kendala yang sering dialami guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah berasal dari guru itu sendiri dan siswa.

3. Upaya guru mengatasi kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru wali kelas IV A yang bernama Bapak Asun, S.Pd dan seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 24 orang akan tetapi peneliti hanya mengambil jawaban dari 10 orang siswa yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu jawaban siswa yang berkategori aktif, sedang dan tidak aktif selama mengikuti proses pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, upaya yang dilakukan oleh guru wali kelas IV A yaitu upaya internal dan eksternal. Upaya pada kegiatan mengamati yaitu dengan menyiapkan gambar untuk menggantikan video, pada kegiatan menanya siswa berusaha bertanya kepada teman sebangkunya jika tidak memahami materi pembelajaran, pada kegiatan mencoba guru menggantikan observasi dilapangan dengan melakukan wawancara kepada sesama siswa dan membaca buku siswa, pada kegiatan menalar guru tidak membandingkan informasi yang diperoleh siswa tetapi dengan mendiskusikannya bersama-sama agar semua siswa bisa memahami dan pada kegiatan mengkomunikasikan upaya yang dilakukan adalah dengan meminta siswa menyimpulkan secara tertulis agar mereka juga bisa

belajar memahami bagaimana cara menyimpulkan apa yang sudah mereka temukan.

Upaya internal seperti mengikuti seminar-seminar yang bertemakan pendekatan saintifik secara mandiri melalui aplikasi seperti *zoom*, *google meet* secara online agar bisa lebih memahami tentang bagaimana penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, hanya saja belum terlalu maksimal dikarenakan banyak faktor salah satunya jaringan yang tidak mendukung, sering gangguan sehingga tidak maksimal saat mengikuti seminar secara online. Salah satu seminar online yang pernah guru wali kelas IV A ikuti yaitu bertemakan “inovasi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013”, dimana dalam seminar tersebut membahas tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik, Guru selalu berupaya untuk melakukan diskusi dan berbagi informasi dengan teman sejawat yang berada dalam satu tingkatan kelas yang sama maupun berbeda dan Guru mencari informasi lebih banyak mengenai pendekatan saintifik pada kepala sekolah dan beberapa pengawas, serta menambah wawasan dan pengetahuannya tentang pendekatan saintifik melalui media lain, seperti media cetak, media elektronik, serta sumber internet.

Upaya eksternal seperti Sekolah Dasar 01 memberikan sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik seperti menyediakan 2 perpustakaan

sekolah, komputer sekolah dan memasang wifi di Sekolah Dasar 01 kenurut hal ini bertujuan agar dewan guru semakin mudah untuk mencari informasi dan pengetahuan terkait penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Sekolah mendorong dan mengevaluasi kualitas guru dengan memberikan fasilitas seperti wifi sekolah agar para dewan guru bisa mencari informasi dan pengetahuan diinternet berkaitan dengan materi pembelajaran dan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

Sekolah juga memberikan komputer sekolah agar guru lebih mudah dalam mencari informasi yang diperlukan saat proses pembelajaran agar pembelajaran didalam kelas bisa berjalan dengan lancar dan sekolah juga menjalin kerjasama antara kepala sekolah, waka kurikulum dan para dewan guru agar penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik bisa diterapkan secara maksimal oleh para dewan guru khususnya guru wali kelas IV A, kerjasama yang dilakukan seperti saling memberikan pengetahuan kepada sesama dewan guru yang belum memahami tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, kepala sekolah juga memberikan buku tentang pendekatan saintifik. Sedangkan upaya yang dapat siswa lakukan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi yaitu bertanya kepada dewan guru dan sesama siswa jika siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Melania,

2016: 244) Guru mencari informasi lebih banyak mengenai pendekatan saintifik pada kepala sekolah dan menambah wawasan serta pengetahuannya tentang pendekatan saintifik melalui media lain.

Solusi yang peneliti berikan kepada guru wali kelas IV A adalah pada kegiatan mengamati guru bisa membawa siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah dan pada saat siswa dirumah sehingga tidak hanya mengamati gambar yang ada pada buku siswa, dan pada kegiatan mencoba guru tidak harus mengajak siswa untuk melakukan observasi dilapangan akan tetapi guru bisa meminta siswa untuk melakukan percobaan dirumah sesuai panduan yang terdapat pada buku siswa.

4. Kelebihan dan kekurangan penelitian

a. Kelebihan

Kelebihan dari penelitian ini adalah deksripsi dan pandangan dari informan dapat diketahui dengan jelas. Hal ini dikarenakan wawancara atau observasi yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta dari permasalahan penelitian. Penelitian ini mempunyai landasan teori yang sesuai fakta. Hal inilah yang membuat penelitian ini secara pemahaman menjadi holistik dan kontekstual. Pada penelitian ini, peneliti sudah memiliki landasan yang jelas sehingga untuk menentukan fokus lebih mengerucut agar sesuai dengan landasan yang dipakai. Penelitian ini bersifat langsung dimana sebagai peneliti bisa mendengarkan secara langsung atau melihat secara langsung suatu fenomena yang menjadi permasalahan penelitian, dengan melihat

atau berinteraksi langsung peneliti bisa menuliskan dan menganalisisnya lebih mudah dibandingkan hanya literasi semata, dengan penelitian langsung data dilapangan menjadi lebih akurat dan factual serta kaya akan pemahaman yang bisa disajikan dalam penelitian.

b. Kekurangan

Kekurangan dari penelitian ini adalah sikap peneliti sangat berpengaruh pada hasil penelitian, mengapa hal ini sangat berpengaruh dikarenakan peneliti adalah instrument utama dari penelitian sehingga obyektifitas peneliti sangat mendasari hasil penelitiannya. Pengalaman sumber informan sangat diperlukan mendapatkan hasil yang sesuai, dalam hal ini penelitian perlu menemukan reponden atau informan yang sesuai dengan penelitian. Jika sebagian besar informan tidak memiliki pengalaman yang sesuai dengan permasalahan penelitian maka hasil yang didapat tidak akan relevan dan juga akan mempengaruhi lama masa penelitian.